

PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN HOMESCHOOLING BERBANTUAN METODE MONTESSORI UNTUK PENGENALAN BAHASA INGGRIS DASAR PADA ANAK

Oleh:

Luh Made Dwi Wedyanthi¹, Ni Made Ayu Purnami²)

^{1,2}Fakultas Ilmu Pendidikan, ITP Markandeya Bali

¹email:wedawid06@gmail.com

²email:madeayupurnami1995@gmail.com

Abstrak

Pandemi covid-19 yang berimbas juga kepada dunia pendidikan yang harus melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh menyebabkan juga permasalahan baru mengenai pendampingan belajar siswa khususnya siswa usia TK dalam melaksanakan pembelajaran secara daring dengan pendampingan orang tua di rumah. Berangkat dari permasalahan awal ini, penulis mengadakan penelitian pengembangan buku panduan homeschooling berbantuan metode Montessori untuk pengenalan bahasa Inggris dasar untuk siswa TK B di Kiddos Preschool Gianyar. Kiddos Preschool dipilih sebagai lokasi karena siswa TK B di sekolah tersebut menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris dalam pembelajarannya baik online maupun saat kelas offline. Jumlah subjek yang dipergunakan untuk uji produk kelompok kecil adalah sejumlah 15 orang tua beserta anaknya sebagai siswa TK B. Dari hasil penelitian pengembangan tersebut didapatkan hasil bahwa buku panduan ini sangat baik dipergunakan untuk mengenalkan bahasa Inggris dasar pada anak usia TK B. Ditambah lagi ketika uji kelompok kecil didapatkan hasil keefektifan yang sangat efektif buku ini dipergunakan sebagai panduan homeschooling oleh orang tua kepada anaknya dalam pengenalan bahasa Inggris dasar.

KataKunci:Home Schooling, Montessori, Bahasa Inggris dasar.

1. PENDAHULUAN

Indonesia sedang dengan gencarnya melawan penyebaran Virus Covid-19. Virus Covid-19 yang berawal dari Wuhan, China, menyebar hampir diseluruh pelosok daerah di Indonesia. Untuk mencegah penyebaran virus tersebut semakin parah, pemerintah dari awal kemunculan virus sudah mengambil langkah melaksanakan himbauan Social-Distancing atau menjaga jarak yang aman untuk berinteraksi. Pandemi inipun mempengaruhi dunia pendidikan, seolah memaksa kita beradaptasi dengan kebiasaan belajar baru yaitu kelas daring. Pada prinsipnya, pendidikan adalah sebuah kebutuhan dasar manusia yang harus terpenuhi, oleh sebab itu pemerintah sangat mengupayakan terwujudnya kebutuhan dasar tersebut maka pemerintah mengaturnya dalam undang-undang agar setiap individu berhak mendapatkan kebebasan dalam mendapatkan pendidikan (Busthomi,2012). Kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung dan diharapkan semangat belajar anak tidak surut. Khususnya dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk anak yang bersekolah di sekolah yang mengaplikasikan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi atau sekolah yang menempatkan Bahasa Inggris sebagai salah satu mata pelajaran pokok tentunya media yang disiapkan juga harus lebih baik. Di balik keadaan itu semua, hal-hal pendukung pembelajaran tentunya harus dipersiapkan dan diperhitungkan dengan matang. Media pembelajaran daring seperti laptop, jaringan wifi, atau mobile phone sangat diperlukan sebagai sarana pembelajaran online ini. Selain media pembelajaran

pendampingan anak dalam belajar merupakan hal terpenting sebagai salah satu pendukung utama terciptanya pembelajaran online.

Dalam penerapannya, pemberian mata pelajaran Bahasa Inggris untuk pendidikan anak, dimulai dari level kelas yang berbeda-beda. Usia yang paling sering disisipkan pembelajaran pelajaran bahasa Inggris adalah usia Taman Kanak-kanak (TK A dan TK B). Untuk mempermudah pengenalan bahasa Inggris dasar oleh orang tua, dalam penelitian ini menawarkan solusi dengan menggunakan metode Montessori yang berupa pendidikan terpadu yang bisa diterapkan di rumah selama masa pandemi atau saat belajar mandiri oleh anak dengan memanfaatkan kondisi dan fasilitas yang ada disekitar lingkungan belajar. Montessori menekankan perlunya memberikan pendidikan dan pendampingan pada anak untuk membangun kemandirian dan mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki anak.

Konsep homeschooling yang dipaparkan oleh Montessori ialah karena metode ini tidak mengklasifikasikan anak-anak berdasarkan umur mereka namun bisa dilaksanakan dengan kelas bercampur umur (Ghozali, 2017). Homeschooling bisa menjadi laternative untuk pendidikan anak yang masih di awal usia perkembangan, karena anak dapat mengetahui hal-hal yang terjadi disekitarnya secara nyata dengan panduan orang tua (Wartha,2011). Penggunaan metode Montessori dalam pengajaran di level kelas TK Besar dapat meningkatkan kemampuan bahasa Inggris anak (Cheriana,2018). Mereka menjad lebih ceria, bersemangat, dan

bersenang-senang selama proses belajar menggunakan metode Montessori. Saling mendukung dengan apa yang dilaksanakan oleh (Wedyanthi, L.M.D, dkk 2021) yang melaksanakan pendampingan belajar bahasa Inggris dengan menggunakan metode Montessori. Dari hasil penelitian tersebut disimpulkan metode Montessori membantu anak lebih mudah dan gampang dalam mempelajari bahasa Inggris serta antusias mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sangat tinggi. Oleh karena itu maka sangatlah sesuai jika pendampingan belajar oleh orang tua untuk mengenalkan bahasa Inggris dasar pada anak dilengkapi dengan menggunakan metode Montessori.

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan suatu buku pegangan orang tua dalam mendampingi anaknya belajar bahasa Inggris dasar dengan menggunakan metode Montessori. Sedangkan hasil yang diharapkan berubah media pembelajaran berupa buku panduan menggunakan metode Montessori. Produk buku panduan ini menggunakan rancangan fisik dan isi.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian research and development (R&D). Research and development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2008). Menurut Borg&Gall (1983), terdapat 10 langkah dari penelitian dan pengembangan yang diterapkan didalam penelitian pengembangan ini yaitu; studi pendahuluan, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba awal, revisi penyusun produk utama, uji coba lapangan, revisi menyusun produk operasional, uji coba produk operasional, revisi produk final, dan diseminasi dan implementasi produk hasil pengembangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket validasi buku panduan homeschooling dan lembar observasi metode Montessori. Lembar observasi dipergunakan di awal sebagai pre-test dan di akhir sebagai post-test. Angket validasi menggunakan skala likert. Menurut Koyan (2011), skala likert adalah skala yang memiliki gradulasi penilaian, sehingga data yang didapat dari ahli metode dan ahli materi serta orang tua yang mengaplikasikan buku panduan metode Montessori dijumlahkan dan total skor yang diperoleh dikonversikan menjadi data kualitatif dengan skala lima. Penelitian ini dilaksanakan di Kiddos Preschool Gianyar di kelas TK B. Salah satu alasan penulis menggunakan Kiddos Preschool Gianyar sebagai tempat penelitian karena kurikulum yang digunakan serta bahasa pengantar mereka menggunakan bahasa Inggris. Kiddos juga merupakan sekolah PAUD dan TK yang menggunakan kurikulum nasional plus, sehingga mereka dengan eksklusif mensisipkan pembelajaran Bahasa Inggris sebagai Bahasa Pengantar. Siswa

TKB di Kiddos Preschool Gianyar berjumlah 15 orang anak. Profil orang tua anak-anak TKB di Kiddos Preschool Gianyar merupakan orang tua yang sangat memperhatikan pendidikan anak-anaknya dengan seksama, hal ini dilihat dari hasil interview dan juga observasi langsung penulis sebelum dan selama melaksanakan penelitian, orang tua selalu kritis bertanya tentang perkembangan anak mereka serta beberapa orang tua mendukung perkembangan bahasa Inggris anak mereka dengan memberikan media atau membawa anak-anak mereka ke sebuah lembaga / kursus bahasa Inggris.

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah media kuesioner, observasi, dan wawancara. Metode kuesioner digunakan untuk mengumpulkan tanggapan ahli terkait validitas dan pengembangan buku panduan homeschooling berbantuan metode montessori untuk pengenalan bahasa Inggris dasar pada anak. Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data efektifitas penggunaan buku panduan tersebut sehingga diketahui nilai keektifan produk penelitian ini. Selain kedua metode pengumpulan data tersebut juga digunakan media wawancara yang dilaksanakan terhadap validator produk serta orang tua siswa yang melaksanakan atau mengaplikasikan produk terhadap anak mereka. Metode terakhir yaitu metode dokumentasi untuk mencari dokumen berupa kurikulum serta instrument yang mendukung kegiatan montessori dalam pengenalan bahasa Inggris dasar untuk anak. Untuk mengetahui tingkat validasi anget yang digunakan menggunakan rumus $S_{di} = 30$ dan $M_i = 90$ dengan $(x > 135)$ dalam kategori sangat baik. Hal ini digunakan untuk menganalisis data tanggapan ahli (judges angket) terkait pengembangan buku panduan homeschooling berbantuan metode Montessori untuk pengenalan bahasa Inggris dasar dianalisis secara kuantitatif pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan penalaran kesimpulan penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemaparan hasil dan pembahasan penelitian ini akan dibagi menjadi 2 berdasarkan tujuan penelitian ini.

1. Pengembangan Buku Panduan Montessori untuk Pengenalan Bahasa Inggris Dasar.

Hasil identifikasi masalah terhadap kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) di masa pandemi Covid-19 oleh pemerintah juga dilaksanakan di Kiddos Preschool Gianyar. Hal ini menyebabkan orang tua menjadi merasa terbebani oleh sistem PJJ ini apalagi diadakan di kelas TK B yang masih memerlukan pendampingan yang efektif dan kesabaran dalam menghadapi anak saat belajar daring. Dari permasalahan yang dihadapi orang tua tersebut peneliti berkeinginan untuk mengembangkan buku panduan ini agar orang tua dapat mendampingi anak mereka dengan menggunakan metode montessori.

Pengembangan buku panduan berbantuan metode montessori untuk pengenalan bahasa Inggris dasar ini dikembangkan menggunakan 10 prosedur penelitian pengembangan oleh Borg & Galls (Gay,dkk dalam Emzir,2014). 10 prosedur ini dibagi menjadi 3 tahapan penelitian yaitu; stdi pendahuluan, pengembangan produk awal, pengujian dan implementasi produk hasil pengembangan.

Tahapan pertama yaitu studi pendahuluan, untuk penelitian pengembangan buku panduan homeschooling berbantuan metode montessori untuk pengenalan bahasa Inggris dasar ini peneliti mengawali dengan mengadakan observasi dan dokumentasi ke sekolah mitra yaitu Kiddos Preschool Gianyar dengan melaksanakan dokumentasi berupa pengumpulan kurikulum yang dipergunakan serta topik-topik materinya. Dalam tahapan ini serta dilaksanakan berupa observasi awal untuk melihat situasi guru mengajar siswa dan reaksi siswa serta keterlibatan orang tua didalam proses pembelajaran tersebut. Untuk observasi kelas dilaksanakan sebelum pandemi covid-19 saat berlangsungnya kelas tatap muka. Setelah pandemi, dilaksanakanlah kelas daring yang dimana peneliti ikut disalah satu kelas sehingga mengetahui dan merasakan langsung bagaimana pendampingan orang tua terhadap anaknya saat belajar menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris serta kegiatan siswa TK B yang menggunakan bahasa Inggris. Setelah mendapatkan dokumentasi berupa kurikulum dan topik pembelajaran serta hasil observasi langsung penulis melanjutkan ke tahapan selanjutnya.

Tahapan kedua adalah pengembangan produk awal, pengembangan buku panduan homeschooling berbantuan metode montessori ini diawali dengan merancang instrumen pengembangan materi dengan metode montessori yang terdiri dari lima area yaitu sensori, kebahasaan, kebudayaan, matematika, dan praktek nyata. Dari kelima area tersebut penulis menyusun sebuah instrumen pengembangan produk awal. Setelah penyusunan instrumen rampung, maka dilanjutkan dengan pengembangan produk awal yang dilaksanakan selam kurang lebih 2 bulan dengan menggunakan 6 topik sebagai bab atau unit dan masing-masing unit dibagi menjadi 6 bagian waitu vocabulary (kosa-kata) untuk menambah pengetahuan kosa kata bahasa Inggris yang sesuai dengan topik bahasan, practical area (wilayah praktek nyata) yang berisikan kegiatan montessori yang sesuai dengan topik dan bisa dipraktikkan secara langsung untuk menunjang penggunaan bahasa Inggris dasar untuk anak TK B, sensorial area (sensori) dalam kegiatan ini dikemukakan kegiatan-kegiatan sesnsori yang mendukung anak dalam belajar, language area (kebahasaan) berisikan kegiatan kebahasaan anak yang bisa dilakukan untuk mengembangkan kemmapuan bahasa anak dengan cara berkomunikasi atau merangkai kata, math (matematika) berisikan hal yang berhubungan dengan angka dan bangunan sehingga kemampuan

matematika juga bisa terintegrasi di setiap unitnya, dan yang terakhir adalah cultural area (Kebudayaan) dalam kegiatan di unit ini kegiatan dihubungkan dengan budaya dan etika lingkungan anak tersebut sehingga anak menjadi familiar dengan budaya dan etika bermasyarakat dengan menggunakan bahasa Inggris seperti etika dan sopan santun dalam mengucapkan bahasa Inggris. Adapun topik yang dipergunakan ada 6 unit yaitu; Diriku, Panca Indera, Bentuk dan Warna, Sayur dan Buah, dan Keluargaku. Setiap unit di atas dikembangkan menggunakan kegiatan yang sesuai dengan metode Montessori. Setelah merampungkan produk awal, penulis melaksanakan evaluasi produk awal kepada empat orang judges yaitu ahli kebahasaan oleh Bapak I Nengah Sueca, M.Pd. yang merupakan dosen bahasa Indonesia di ITP Markandeya Bali untuk mengecek bagian bahasa Indonesia yang dipergunakan di produk yang menggunakan dwi bahasa, dan juga untuk melihat kesesuaian kegiatan dengan metode yang dipergunakan. Ahli kebahasaan dan media oleh Bapak Pande Agus Adi Wijaya, M.Pd. , yang menilai kesesuaian media dengan metode montessori serta mengevaluasi kebahasaan yang menggunakan bahasa Inggris. Ahli montessori oleh Ibu Imroatun Hasanah, S.Pd. yang merupakan seorang praktisi Montessori dan juga penggiat langsung metode montessori dalam pengajaran dan pendidikan untuk mengevaluasi kecocokan unit dengan kegiatan montessori yang dipergunakan di buku panduan ini. Yang terakhir adalah guru TK B Kiddos Preschool Gianyar sebagai pengajar di TK B untuk mengetahui kesesuaian metode dan aktifitas di buku dengan fakta lapangan.

Hasil pengembangan buku panduan homeschooling berbantuan metode montessori untuk pengenalan bahasa inggris dasar ini tergolong sangat baik dalam kegiatan pendmappingan belajar di rumah oleh orang tua yang diaplikasikan oleh orang tua siswa TK B. Hal tersebut dapat dilihat dari kesesuaian dengan hasil validasi ahli terkait dengan (1) metode Montessori, (2) muatan kebahasaan, (3) kegiatan dan aktifitas metode Montessori, (4) kesesuaian area Montessori, (5) cara penyajian, (6) kegrafisan bahan dan pengaturan penggunaan warna dalam buku panduan homeschooling ini. Skor rata-rata dari masing—masing validator adalah 4,76, selain itu hasil uji validasi tim ahli setelah dikonversi menunjukkan nilai rata-rata 139 dengan kategori sangat valid. Hal itu sesuai dengan konversi rata-rata skor validasi ahli di atas 135 ($x > 135$) dengan $M_i = 90$ dan $S_{di} = 30$. Berdasarkan hal itu dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku panduan homeschooling berbantuan metode Montessori sangat bagi dipergunakan untuk pengenalan bahasa Inggris dasar bagi anak usia TK B oleh orang tua di rumah sehingga PJJ anak TK B bisa terdampingi dengan baik. Hal ini serta mendukung kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode Montessori sebagai bantuan handal para orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka dalam belajar, khususnya orang

tua TK B yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Keberhasilan pengembangan buku panduan homeschooling berbantuan metode Montessori untuk pengenalan bahasa Inggris ini dikarenakan perpaduan antara kegiatan serta penggunaan lima area Montessori yang mendukung terjadinya perpaduan yang mudah dilaksanakana oleh orang tua karena Montessori menggunakan dan memanfaatkan lingkungan sekitar untuk media pembelajaran. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa orang tua terbantu dengan adanya buku panduan homeschooling untuk pengenalan bahasa Inggris dasar pada anak TK B ini.

2. Efektivitas Pengembangan Buku Panduan Berbantuan Metode Montessori untuk Pengenalan Bahasa Inggris Dasar

Hasil efektivitas pengembangan buku panduan homeschooling berbantuan metode Montessori untuk pengenalan bahasa Inggris dasar ini diuji melalui kelompok kecil. Kelompok kecil yang dijadikan subjek uji coba produk ini adalah orang tua dan siswa kelas TK B di Kiddos Preschool Gianyar yang berjumlah 15 orang, orang tua akan berperan sebagai pendamping belajar sesuai peran orang tua selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dari penerapan buku panduan berbantuan metode Montessori ini sangat efektif dipergunakan untuk mengenalkan bahasa Inggris dasar di kelas TK atau usia anak TK B.

Kegiatan Montessori yang dipergunakan dalam buku panduan homeschooling berbantuan metode Montessori ini mendapatkan respon yang bagus dari siswa dan orang tua yang menyebutkan dalam wawancara langsung karena mereka merasa lebih mempunyai cara untuk membuat anaknya berkegiatan dalam belajar atau bermain sambil belajar. Hal ini tentunya sangat bagus dalam menstimulasi kemauan anak untuk belajar dan mengetahui mengingat hal-hal baru atau kosa kata bahasa Inggris dasar yang tertera di dalam buku panduan homeschooling berbantuan metode Montessori untuk pengenalan bahasa Inggris dasar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, simpulan penelitian ini; (1) pengembangan buku panduan homeschooling berbantuan metode Montessori untuk pengenalan bahasa Inggris dasar pada anak usia TK B sangat bisa dipergunakan sebagai bahan kegiatan atau panduan kegiatan pendampingan belajar di rumah oleh orang tua. (2) Pengembangan buku panduan homeschooling berbantuan metode Montessori sangat sesuai untuk mengenalkan bahasa Inggris dasar pada anak karena banyak kegiatan yang memancing anak untuk senang selama proses pembelajaran yang dibagi menjadi lima area Montessori.

5. REFERENSI

Borg, W.R. & Gall, M.D. (1983). *Educational research: A nintroduction (4th ed)*. New York: Longman Inc.

- Bustomi, M Yasid. 2012. *Panduan Lengkap PAUD Melejitkan Potensi dan Kecerdasan AnakUsiaDini*. Jakarta: Citra Publishing.
- Cheriana, Linda. 2018. *Increasing English Skills in Child ren Ages 5-6 Year through Montessory Method in TK KIDEA Kelapa Kading, North Jakarta*. Bina Manfaat Ilmu; Jurnal Pendidikan, Vol.02, No.03, Oktober 2018. DOI: <https://core.ac.uk/reader/267884770>
- Emzir. 2014. *Metodelogi Penelitian Pendidikan, Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ghozali. 2017. *Konsep Homeschooling Maria Montessori dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Unpublished thesis; Universitas Islam Indonesia
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wartha, IBN. 2011. *Metode Homeschooling, Model Pendidikan Anak Usia Dini di Masyarakat*. Articles: Jurnal Santiaji Pendidikan vol 1 no 2 (2011) DOI: <https://doi.org/10.36733/jsp.v1i2.484>